

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah pengaruh desa wisata terhadap kemiskinan di gunung kidul pada Desa Wisata Nglanggeran dan Bobung. Sedangkan subjek penelitian adalah seluruh warga Desa Nglanggeran dan Desa Bobung dengan mengambil sambil menggunakan metode slovin.

#### **B. Jenis Data**

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kualitatif karena akan menunjukkan hasil dengan deskripsi analisi yang menjelaskan suatu variabel. Data dalam penelitian ini menggunakan adalah data primer, sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Menurut (Kuntjojo, 2009) jika sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden, sedangkan data sekunder adalah data yang deroleh secara tidak langsung. Pada penelitian ini data primer didapatkan dari menyebar kuisisioner ke warga desa di Desa Wisata Nglanggeran dan Desa Wisata Bobung.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut (Gulo, 2000), Populasi adalah sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian dan hendak diteliti, dari objek tersebut terdapat informasi dan memiliki karakteristik individual sesuai yang dibutuhkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga yang ada di Desa Wisata Nglanggeran dan Desa Wisata Bobung Kecamatan Patuk Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berikut adalah data populasi per KK yang ada di Desa Wisata Nglanggeran dan Desa Wisata Bobung.

**Tabel 3. 1 Jumlah KK di Desa Wisata Nglanggeran dan Bobung**

No	Desa Wisata	Populasi (per KK)
1	Nglanggeran	243
2	Bobung	107
Jumlah		350

Sumber: Statistik Penduduk, DIY

## 2. Sampel

Menurut (Gulo, 2000), sampel disebut juga sebagai ‘contoh’, yaitu himpunan bagian dari suatu populasi. Sebagai gambaran dari populasi maka sampel memberikan informasi yang benar tentang populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh keluarga yang ada di Desa Wisata Nglanggeran dan Desa Wisata Bobung Kecamatan Patuk Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik penarikan sampel secara acak dan sederhana dan populasi yang homogen, sehingga tidak ada masalah dengan jumlah sampel yang dibutuhkan karena semua populasi memiliki

peluang yang sama untuk dijadikan sampel. (Gulo, 2000). Penelitian ini menggunakan Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel, seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N(e^2))}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = jumlah sampel

e = batasan toleransi

Pada penelitian ini untuk batasan toleransi kesalahan penelitian adalah 5%, sehingga untuk tingkat kepercayaan pada penelitian ini adalah 95%, maka dapat dihitung sebagai berikut :

jumlah sampel :

$$n = \frac{350}{(1 + (350(0.05^2)))}$$

$$n = 186.666667$$

Dari teknik pengambilan sample dengan cara *simple roudom sampling*, maka dapat disimpulkan bahwa sample yang didapat adalah 187 KK.

**Tabel 3. 2 Jumlah Sample Penelitian**

No	Desa Wisata	Jumlah KK	Proporsi Sample	Jumlah Sample
1	Nglanggeran	243	$\frac{243}{350} \times 187$	130
2	Bobung	107	$\frac{107}{350} \times 187$	57

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan sepaket pertanyaan dan pernyataan kepada subjek untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. (Kuntjojo, 2009). Penelitian ini menggunakan metode angket (wawancara). Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner untuk mendapatkan data, dan menggunakan skala likert, yaitu skala untuk mengukur suatu jenjang dari yang terendah hingga yang tertinggi. (Gulo, 2000). Angket adalah suatu cara dengan memberikan kuisisioner kepada responden dengan pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti dalam mencari informasi yang diperlukan dalam penelitian.

**E. Definisi Operasional Penelitian**

Tujuan dari definisi operasional penelitian adalah untuk menjelaskan variabel pada suatu penelitian agar terhindar dari kesalahpahaman penafsiran, pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah dampak eksternalitas dari Desa

Wisata Nglanggeran dan Desa Wisata Bobung dengan alat ukur dampak terhadap pendapatan, kesempatan kerja, dan kehidupan sosial.

#### **a. Pendapatan**

Menurut (Reksoprayitno, 2004) mendefinisikan pendapatan sebagai total penerimaan seseorang yang diperoleh pada periode tertentu, sehingga dapat diartikan bahwa pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima seseorang dalam periode tertentu sebagai balas jasa akan faktor produksi yang telah dikeluarkan. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat akan berpengaruh pula dalam proses menjalani kehidupan, karena segala kebutuhan hidup mereka dapat tercapai jika pendapatan yang mereka terima cukup untuk membeli segala kebutuhan hidup. Menurut (Nopirin, 2014), bahwa salah satu ciri masyarakat miskin adalah rendahnya tingkat pendapatan yang diterima oleh seseorang. Dalam penelitian ini jumlah pendapatan akan dibandingkan antara sebelum dan sesudah desa wisata terbentuk.

#### **b. Kesempatan Kerja**

Menurut (Situmorang, 2005), kesempatan kerja adalah ketersediaan lapangan kerja bagi angkatan kerja. Kesempatan kerja yang luas akan memberikan manfaat pada penurunan jumlah pengangguran, meningkatkan produktivitas penduduk, dan menambah pendapatan nasional. Dengan adanya desa wisata akankah meningkatkan jumlah kesempatan bekerja oleh warga sekitar, sehingga mampu menurunkan angka pengangguran, karena menurut (kemenristekdikti, 2018) salah satu ciri negara miskin yaitu masih tingginya

angka pengangguran. Untuk itu hadirnya desa wisata apakah mampu memberikan pengaruh terhadap kesempatan bekerja masyarakat sekitar. Dalam penelitian ini apakah desa wisata berpengaruh terhadap kesempatan kerja masyarakat sekitar.

**c. Kehidupan Sosial.**

Desa wisata akan memberikan dampak pada kehidupan sosial dan budaya, Dalam penelitian ini kondisi sosial-budaya yang dipengaruhi oleh kehadiran desa wisata meliputi:

a. Kerukunan

Menurut KBBI, kerukunan berasal dari kata dasar rukun yang berarti baik dan damai, tidak bertengkar. Sedangkan kerukunan adalah perihal hidup rukun, sehingga dapat diartikan jika kerukunan merupakan kondisi masyarakat dimana kehidupan mereka damai dan tidak ada perselisihan antar warga. Desa wisata menimbulkan kehadiran orang baru, sehingga akan perlu adanya adaptasi dalam menjaga kerukunan antar warga.

b. Kebudayaan

Menurut (Siani & Atiek, 2009), kebudayaan adalah segala tingkah laku manusia yang mereka peroleh dari hal belajar, namun sebagian besar orang mengartikan kebudayaan sebagai suatu karya seni. Dalam penelitian apakah masyarakat Desa Nglanggeran dan Desa Bobung masih menjaga tradisi dan kebudayaan setelah adanya desa wisata.

c. Keamanan

Menurut KBBI, keamanan adalah keadaan yang bebas dari bahaya, gangguan seperti pencuri, dan kriminalitas lainnya. Dalam penelitian ini keamanan menjadi asset penting bagi masyarakat desa, apakah setelah adanya desa wisata tingkat keamanan warga meningkat atau menurun seiring dengan bertambahnya jumlah orang yang datang ke Desa Nglanggeran dan Desa Bobung.

## **F. Uji Kualitas Instrumen Data**

Uji Kualitas instrument data dibagi menjadi dua tahap, yaitu uji validitas data dan uji reliabilitas. Penelitian ini menggunakan data primer dengan instrument berupa angket (kuesioner), sehingga perlu adanya uji validitas dan reliabilitas yang bertujuan untuk mengetahui keabsahan hasil penelitian dengan alat ukur yang digunakan dan dilakukan sebelum uji hipotesis dan analisis data.

### **1) Uji Validitas**

Uji validitas adalah uji tingkat keabsahan dan kevalidan instrument alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid menunjukkan jika alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan suatu data adalah valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Basuki, 2017). Sebuah pengujian kevalidan data dilakukan dengan mengkolerasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika, memiliki korelasi ( $r$ ) dengan skor total masing-masing  $\geq 0.25$ .

## 2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang berguna untuk menetapkan apakah suatu instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner mampu digunakan untuk penelitian lebih dari satu kali, dengan maksud untuk dibagi kuesioner ke lebih dari satu responden dan mampu menghasilkan data yang konsiten. Reliabilitas dapat diartikan sebagai tingkat konsistensi suatu instrument dalam penelitian (Basuki, 2017). Dalam penelitian ini yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah dengan uji koefisien *Cronbach's Alpha*. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* yaitu antai 0-1, jika nilai koefisien mendekati 1 maka data tersebut juga semakin reliabilitas.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul dari suatu instrumen untuk membuat kesimpulan tanpa mengubah kesimpulan yang telah berlaku sebelumnya. Pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh desa wisata terhadap pendapatan, kesempatan kerja, kebutuhan pokok minimum, dan kondisi sosial-budaya bagi warga Desa Nglanggeran dan Desa Bobung.

Untuk mengukur persepsi responden dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan variabel yang sudah di tentukan, maka digunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur persepsi seseorang tentang suatu kejadian yang

akan diteliti. Kejadian-kejadian tersebut kemudian dianggap sebagai variabel penelitian, persepsi seseorang disesuaikan dengan skala likert. Dalam skala ini terdapat persepsi dari yang sangat baik hingga sangat buruk dan masing-masing memiliki bobot tersendiri, berikut daftar skala likert:

**Tabel 3. 3 Skala Likert Pernyataan Positif dan Negatif**

NO	Pernyataan	Skor Untuk Pernyataan Positif	Skor Untuk Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)/ Selalu	5	1
2	Setuju (S)/ Sering	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)/	3	3
4	Tidak Setuju (TS)/ Hampir tidak pernah	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)/ Tidak pernah	1	5

Sumber: Sugiyono, 2014

Setelah digunakan skala likert, selanjutnya data diolah dan dilakukan tabulasi atas respon dari responden, setelah itu hasil dari tabulasi dimasukkan kedalam garis kontinum dengan perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Garis Kontinum**

	Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
0.5	1	2	3	4	5

Sumber: Sugiyono, 2014

Keterangan:

Nilai Indeks Maksimum : Skor tertinggi x jumlah pertanyaan x jumlah responden

Nilai Indeks Minimum : Skor terendah x jumlah pertanyaan x jumlah responden

Jarak Interval : (nilai maksimum-nilai minimum): 5

Y : Total Skor yang diperoleh

Garis kontinum berfungsi untuk mengetahui apakah sebuah pertanyaan atau pernyataan itu sesuai dengan kategori yang diinginkan dan rata-rata jawaban yang dijawab oleh responden. Setelah semuanya sudah selesai maka dapat dilanjutkan dengan analisis statistik deskriptif dari instrument yang sudah diolah.